

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut terkait kondisi fisik dan tingkat risiko sumur gali di Desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi fisik sumur gali di desa Oesao Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang yang tidak memenuhi syarat terdapat:
 - a. 64% (29 sumur gali memiliki retakan pada lantai pada lantai beton di sekitar sumur yang menyebabkan air dapat masuk ke dalam sumur.
 - b. 60% (27 sumur diketahui tidak memiliki bibir sumur setinggi minimal 80 cm dan sebagian tidak struktur yang utuh
 - c. 60% (27 sumur memerlukan pemasangan pagar pelindung)
 - d. 56% (25 sumur ditemukan berada dalam radius < 10 meter dari sumber pencemaran seperti kotoran hewan dan sampah)
 - e. 51% (23 sumur memiliki sistem pembuangan air yang tidak memadai, sehingga air tidak dapat mengalir dengan baik dalam jarak 2 meter dari sumur).
2. Tingkat Risiko Sarana Air Bersih Sumur Gali terdapat:
 - a. 77% (33 buah sumur gali memiliki tingkat risiko sedang)
 - b. 11% (5 buah sumur gali memiliki tingkat risiko tinggi)
 - c. 7% (3 sumur gali memiliki tingkat risiko amat tinggi)
 - d. 9% (4 sumur gali memiliki tingkat risiko rendah)

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Memperbaiki konstruksi sumur gali di Desa Oesao dengan memperbaiki retakan pada lantai beton di sekeliling sumur yang menyebabkan air mengalir ke dalam sumur karna kemungkinan air kotor masuk dan mencemari air sumur
- b. Meninggikan bibir sumur minimal 80 cm, agar menjaga air tetap bersih dan aman, serta melindungi manusia dan hewan dari bahaya supaya tidak jatuh ke dalam sumur dan terhindar dari banjir
- c. Memplester dinding dan lantai sumur hingga kedalaman 3 meter untuk mencegah masuknya air kotor dari permukaan, memperkuat struktur agar tidak runtuh serta menjaga erosi pada dasar sumur
- d. Serta memasang pagar pelindung untuk menjaga keselamatan, kebersihan dan keamanan sumur
- e. Lingkungan sekitar sumur perlu ditata dengan menjaga jarak aman minimal 10–11 meter dari septic tank, SPAL, dan sumber pencemar lain seperti sampah dan kotoran hewan untuk menjaga kualitas air sumur tetap bersih dan aman dari pencemaran serta melindungi kesehatan pada manusia.

2. Bagi Puskesmas

Malakukan pemantauan rutin terhadap penggunaan sumur gali oleh masyarakat di Desa Oesao serta memberikan edukasi, baik secara

langsung maupun tidak langsung, mengenai pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam memanfaatkan air bersih.

3. Bagi pemerintah setempat (desa, RT/RW)
 - a. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan rutin terhadap sumur gali untuk memastikan kondisi fisik sumur gali tetap baik dan aman.
 - b. Membuat program yang berguna bagi masyarakat dalam pemeliharaan sumur gali dan perbaikan sumur gali.